



Pengendalian Penatausahaan Barang Persediaan Di Tingkat Unit Kerja Setjen DPR RI



Jakarta, September 2020

Ketentuan Terkait Persediaan



PP Nomor 71 Tahun 2010
PSAP 05: Akuntansi Persediaan



PMK Nomor 219/PMK.05/2013
Lampiran VI: Kebijakan Akuntansi Persediaan



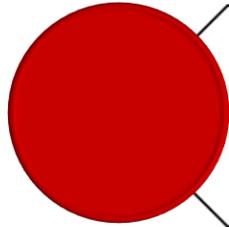
Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor S-1311/PB.6/2016 tanggal 15 Februari 2016 hal Metode Penilaian Persediaan dalam Rangka Penerapan Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua

Definisi Persediaan

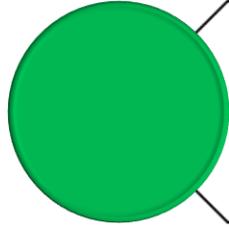
Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

(PSAP 05 Paragraf 4)

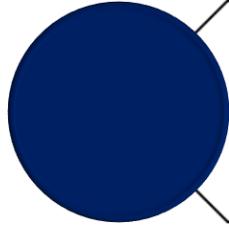
Cakupan Persediaan



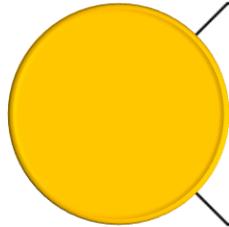
Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah



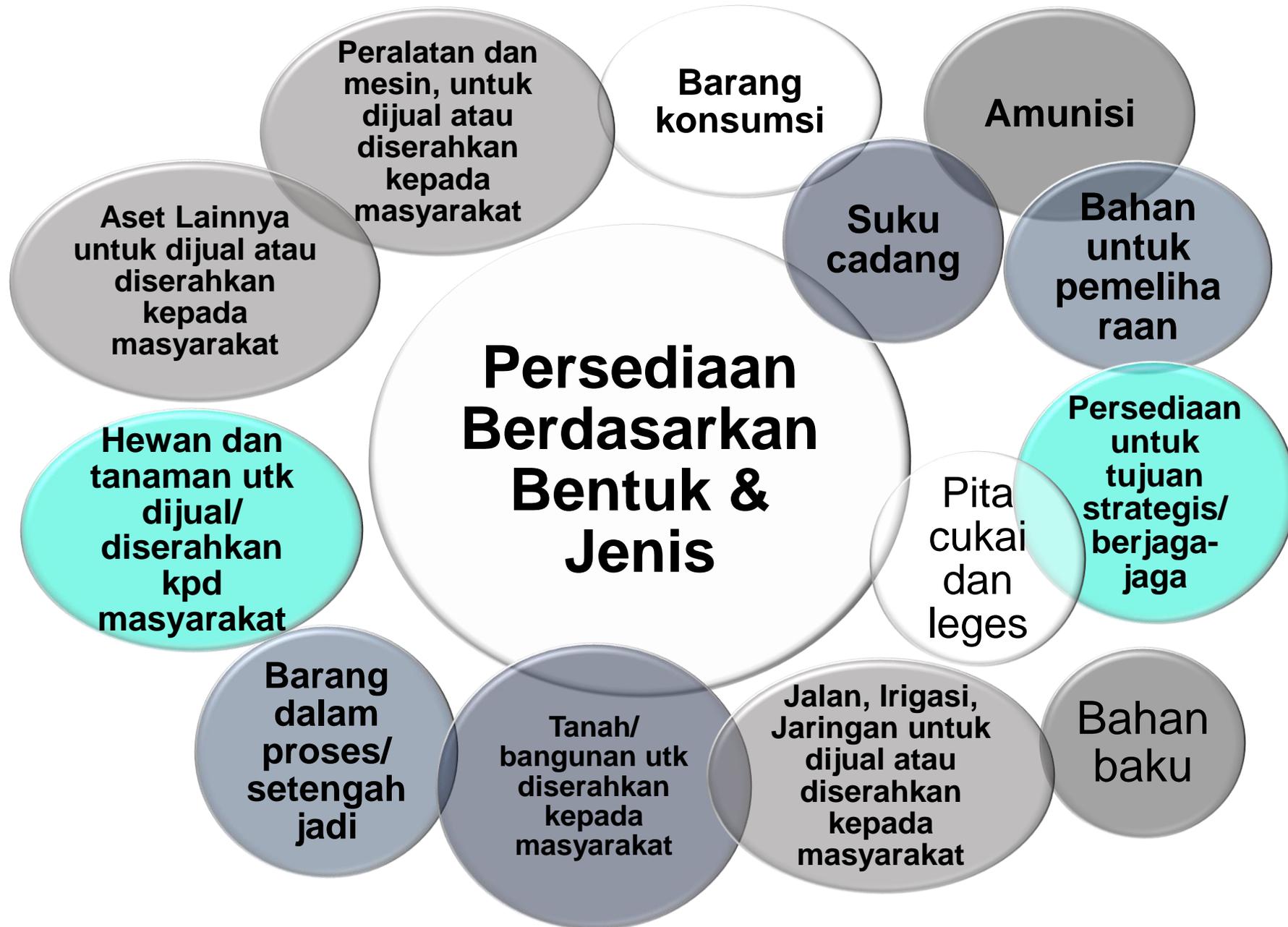
Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang akan digunakan dalam proses produksi



Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat



Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan



Contoh Barang Persediaan

Barang Persediaan Berdasarkan Bentuk dan Jenis	Contoh Barang
Barang konsumsi	ATK, kertas, obat-obatan, tonner, supplies komputer, seminar kit (untuk beberapa kali kegiatan), dll
Amunisi	Peluru, rudal, dinamit, dll
Bahan untuk pemeliharaan	Cairan Pembersih Lantai, Oli
Suku cadang	Suku cadang pistol, senapan
Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	Beras (cadangan pangan), selimut, tenda, kantong mayat, dll (penanggulangan bencana)
Pita cukai dan leges	Pita cukai, materai, leges (segel) dengan tujuan untuk dijual/diserahkan

Contoh Barang Persediaan

Barang Persediaan Berdasarkan Bentuk dan Jenis	Contoh Barang
Bahan baku	Kayu, latex (karet), biji plastik, dll
Barang dalam proses/setengah jadi	Gedung/Bangunan dlm proses, Peralatan dan mesin dlm proses
Tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	Tanah/Bangunan
Peralatan dan mesin, untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	Peralatan dan mesin
Jalan, Irigasi, Jaringan, untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	Jalan, Irigasi, Jaringan
Aset tetap lainnya, untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	Buku, Alat Musik, Patung
Hewan dan tanaman, untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	Ikan, Ternak, Bibit Tanaman

Pengakuan Persediaan

Persediaan diakui pada saat:



Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

Persediaan tersebut diterima atau hak kepemilikannya dan/ atau kekuasaannya berpindah.

Pengukuran Persediaan

1. Biaya Perolehan

- Untuk persediaan yang diperoleh dari pembelian
- Biaya perolehan = harga beli + biaya angkut + biaya penanganan – potongan harga

2. Harga Pokok Produksi

- Untuk persediaan yang diperoleh dengan memproduksi sendiri
- HPP = Biaya langsung + biaya tidak langsung

3. Nilai Wajar

- Untuk persediaan dari perolehan lainnya, misalnya donasi/ rampasan
- Nilai wajar = nilai tukar aset secara wajar

Pengukuran Persediaan

Persediaan dapat dinilai menggunakan:

(PSAP 05 ttg Akuntansi Persediaan)

- ✓ Metode sistematis seperti FIFO atau rata-rata tertimbang;
- ✓ Harga pembelian terakhir apabila setiap unit persediaan nilainya tidak material dan bermacam-macam jenis.

S-1311/PB.6/2016 tanggal 15 Februari 2016 hal Metode Penilaian Persediaan dalam Rangka Penerapan Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual >> menetapkan bahwa pemerintah menggunakan metode harga perolehan terakhir untuk semua jenis persediaan

Kebijakan Akuntansi Persediaan (219 /PMK.05/2013)

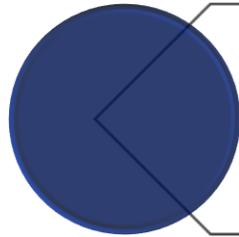
Pencatatan Persediaan adalah dengan metode perpetual.

Dalam rangka penyajian persediaan di neraca, satuan kerja melaksanakan Stock Opname (Inventarisasi Fisik) persediaan yang dilakukan setiap semester.

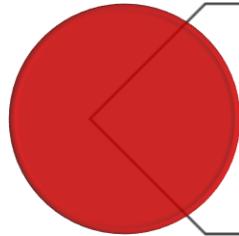
Hasil inventarisasi fisik digunakan sebagai dasar perhitungan beban persediaan dan sebagai dasar penyesuaian data nilai persediaan yang berguna bagi pengendalian pengelolaan persediaan.

Persediaan yang rusak/usang dikeluarkan dari Neraca, menjadi Beban Kerugian Persediaan Rusak/Usang (akun 596121) Pada LO, serta diungkapkan secara memadai dalam CaLK.

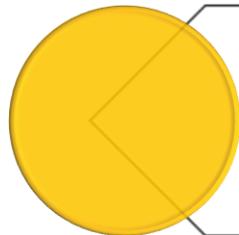
Kebijakan Akuntansi Persediaan (219 /PMK.05/2013)



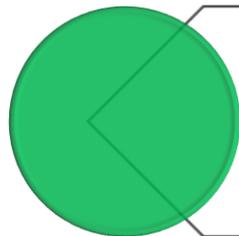
Beban persediaan dicatat menggunakan pendekatan aset, saldo awal dan setiap penambahan persediaan menambah saldo persediaan.



Updating nilai saldo persediaan diperhitungkan pada saat persediaan digunakan, dengan penyesuaian pada akhir periode pelaporan berdasarkan hasil *stock opname*.



Nilai beban persediaan = penggunaan persediaan selama periode tahun anggaran (saldo awal persediaan + pengadaan persediaan - saldo akhir atau nilai sisa persediaan hasil stock opname).



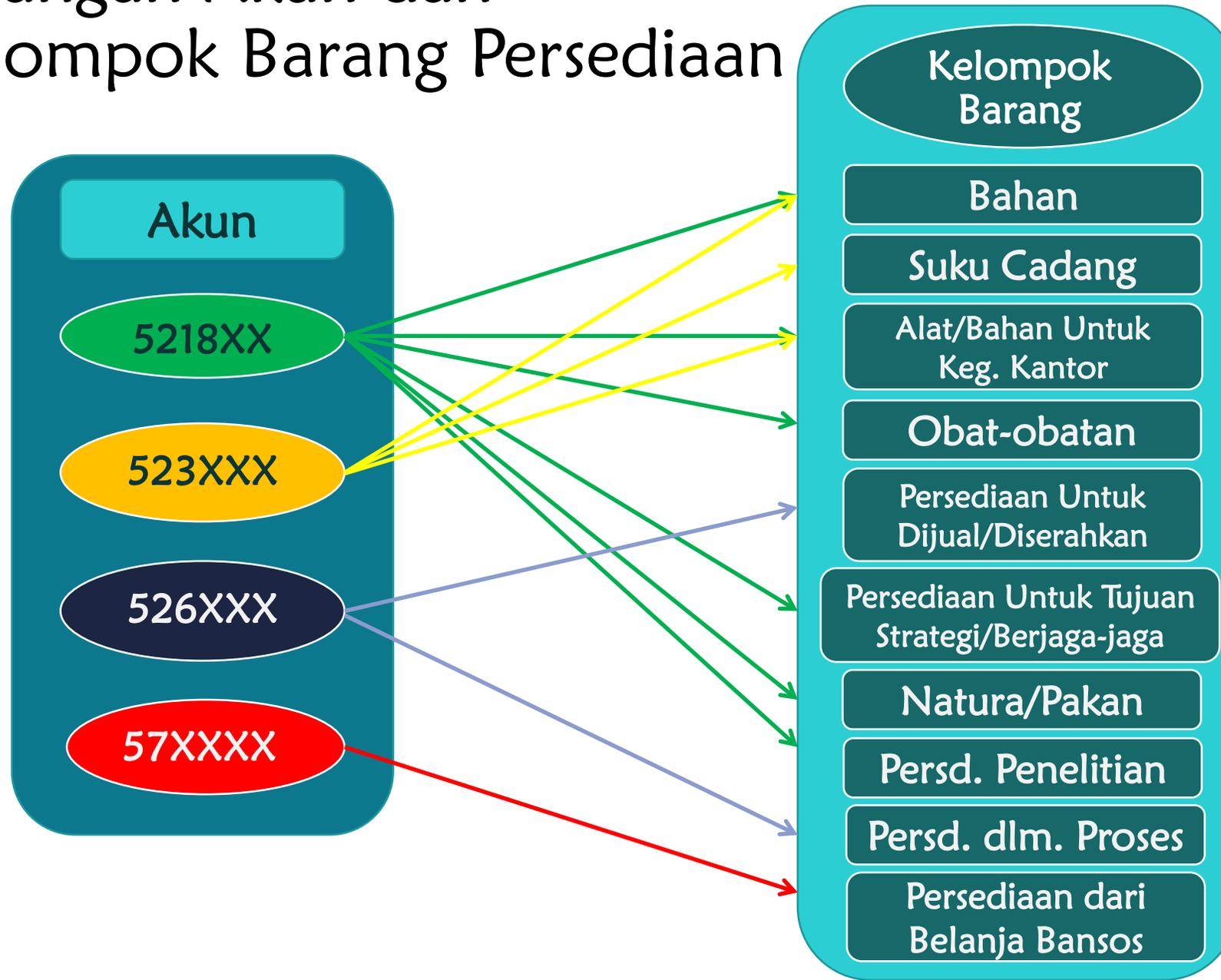
Saldo akhir persediaan yang diperhitungkan dalam perhitungan beban persediaan adalah nilai persediaan hasil stock opname, bukan catatan saldo persediaan dalam hal terjadi perbedaan nilai.

PENGELOMPOKAN AKUN BELANJA BARANG PERSEDIAAN

Belanja yang menghasilkan persediaan dikelompokkan dalam kategori sbb:

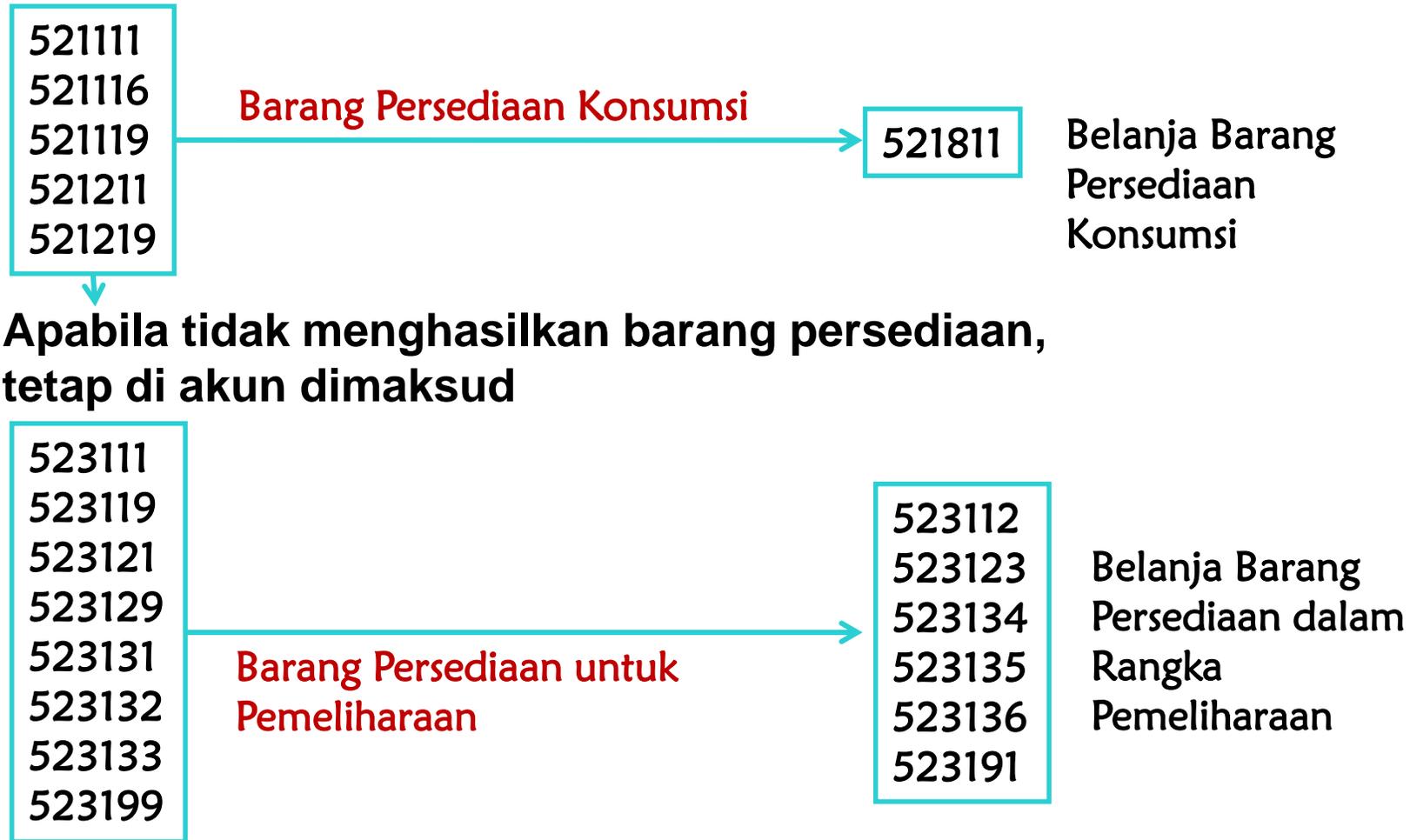


Pasangan Akun dan Kelompok Barang Persediaan



Perubahan Akun Belanja Barang Persediaan (berlaku sejak TA 2015)

KEP-311/PB/2014 & S-9070/PB/2014



Apabila tidak menghasilkan barang persediaan,
tetap di akun dimaksud

Apabila tidak menghasilkan barang persediaan,
tetap di akun dimaksud

Mana yang masuk Persediaan

(Surat Direktur APK Nomor S-6478/PB.6/2015)

1. Persediaan tidak dapat dilihat dari bentuk barangnya, melainkan niat awal (*intention*) pada saat penyusunan perencanaan kegiatan dan penyusunan RKAKL-nya, sehingga untuk barang-barang yang memang direncanakan habis pada satu kegiatan tidak dialokasikan dari Belanja Barang Persediaan dan tidak menjadi persediaan. Suatu barang dapat digolongkan sebagai barang persediaan apabila perencanaan pengadaan barang tersebut bersifat kontinu atau berkelanjutan, tidak hanya untuk satu kali kegiatan saja.
2. Suatu barang dapat dikategorikan sebagai persediaan bukan terbatas hanya pada satu Output Layanan Perkantoran saja, namun bisa terdapat pada output lain sepanjang memenuhi kriteria tersebut di atas.

Mana yang masuk Persediaan (Surat Direktur APK Nomor S-6478/PB.6/2015)

Uraian	Klasifikasi	Keterangan
Pengadaan seminar kit untuk peserta diklat oleh Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan yang dapat dipakai untuk beberapa kali kegiatan diklat.	Belanja Barang Persediaan Konsumsi (521811)	<ul style="list-style-type: none"> - perencanaan pengadaan secara kontinu/ berkelanjutan - tidak habis dalam sekali kegiatan diklat
Pengadaan seminar kit untuk kegiatan Sosialisasi Aplikasi SAIBA oleh KPPN Jakarta II.	Belanja Bahan (521211)	<ul style="list-style-type: none"> - perencanaan pengadaan hanya untuk satu kali kegiatan saja - habis dalam sekali kegiatan sosialisasi
Pengadaan perlengkapan gedung seperti engsel pintu, kunci, lampu, dll untuk pemeliharaan gedung kantor oleh KPPN Klaten.	Belanja Barang Persediaan untuk Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (523112)	<ul style="list-style-type: none"> - tidak habis dalam sekali pakai, sifatnya cadangan atau berjaga-jaga
Service rutin dan ganti oli untuk kendaraan dinas di bengkel resmi oleh Sekretariat Ditjen SDPPI.	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (523121)	<ul style="list-style-type: none"> - habis dalam sekali pakai
Pembelian oli pelumas dan BBM untuk peralatan genset oleh pengelola Gedung Keuangan Negara.	Belanja Barang Persediaan untuk Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (523123)	<ul style="list-style-type: none"> - tidak habis dalam sekali pakai, sifatnya cadangan atau berjaga-jaga

Permasalahan terkait Persediaan (1)

Satker melakukan belanja persediaan menggunakan akun non persediaan, atau sebaliknya.

SOLUSI

1. Revisi POK/DIP
2. Koreksi SPM
3. Dengan jurnal penyesuaian
(Jika solusi 1 & 2 tidak memungkinkan)

Jurnal Penyesuaian Pada Aplikasi SAIBA

Belanja Barang Persediaan Menggunakan
Akun Non Persediaan

(D)	Persediaan Belum Diregister	XXX
(K)	Beban	XXX

Belanja Barang Non Persediaan
Menggunakan Akun Persediaan

(D)	Beban.....	XXX
(K)	Persediaan Belum Diregister	XXX

Permasalahan terkait Persediaan (2)

Masalah	Solusi
<p>Satker kesulitan untuk melakukan jurnal penyesuaian karena tidak dapat menelusuri akun belanja yang digunakan untuk melakukan belanja persediaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buat kartu pengawasan persediaan untuk alat pengendalian/manajerial, yang memuat info sekurang-kurangnya tanggal dan nomor dokumen, akun belanja, dan nilai. • <i>Update</i> Apl. Persediaan telah menambah menu input akun persediaan
<p>Satker melakukan perekaman persediaan tidak secara transaksional, hanya merekam saldo persediaan pada tanggal pelaporan.</p>	<p>Seharusnya persediaan dilakukan perekaman secara transaksional, dan dilakukan pengiriman data persediaan secara bulanan.</p>

Permasalahan terkait Persediaan (3)

Masalah	Solusi
<p>Satker salah dalam merekam kode barang (untuk konsumsi atau untuk diserahkan kepada masyarakat), atau salah dalam memilih menu (penggunaan, atau hibah keluar atau penyerahan kepada masyarakat), sehingga menghasilkan jurnal yang tidak tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Lakukan koreksi pencatatan persediaan. • Lakukan koreksi pencatatan beban.
<p>Ruang Lingkup <i>stock opname</i> apakah mencakup barang yang berada pada unit pengguna?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu pengaturan apakah unit pengguna ditetapkan sebagai UAPKPB atau tidak. Bila unit pengguna ditetapkan sebagai UAPKPB, <i>stock opname</i> meliputi barang yang berada pada unit pengguna.

Permasalahan terkait Persediaan (4)

Masalah	Solusi
<p>Terdapat sisa seminar kit (belanja bahan akun 521211) untuk sosialisasi, yang pada awalnya dimaksudkan untuk habis pakai.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sisa persediaan direkam melalui transaksi pembelian, selanjutnya lakukan jurnal penyesuaian: D: Persediaan belum Diregister K: Beban Bahan <p><u>atau</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Sisa persediaan direkam melalui menu opname fisik, selanjutnya lakukan jurnal penyesuaian: D: Beban Persediaan K: Beban Bahan <p>(Sesuai S-2318/PB.6/2016)</p>

Aplikasi Pelaporan K/L



Aplikasi Desktop (Offline)

**Aplikasi berbasis web
(online)**

Aplikasi Persediaan

Digunakan oleh satker (UAKPB) dan anak satker (UAPKPB) dalam menatausahakan persediaan, mencatat seluruh transaksi mutasi keluar dan masuk persediaan.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat (PSAP 05 Paragraf 4)

Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah

Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang akan digunakan dalam proses produksi

Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat

Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan

Perekaman pada Aplikasi Persediaan

1

KODEFIKASI BARANG

- Kodefikasi barang 16 digit: 10 digit kode sub-subkelompok dan 6 digit kode barang.
- Kodefikasi s.d. subsubkelompok barang (10 digit) diatur dalam KMK.
- Seharusnya dalam 1 K/L menggunakan referensi kodefikasi barang yang sama.

2

MENU TRANSAKSI

- Persediaan masuk
- Persediaan keluar
- Koreksi
- Hasil opname fisik
- Penghapusan usang/rusak

3

DAFTAR & LAPORAN

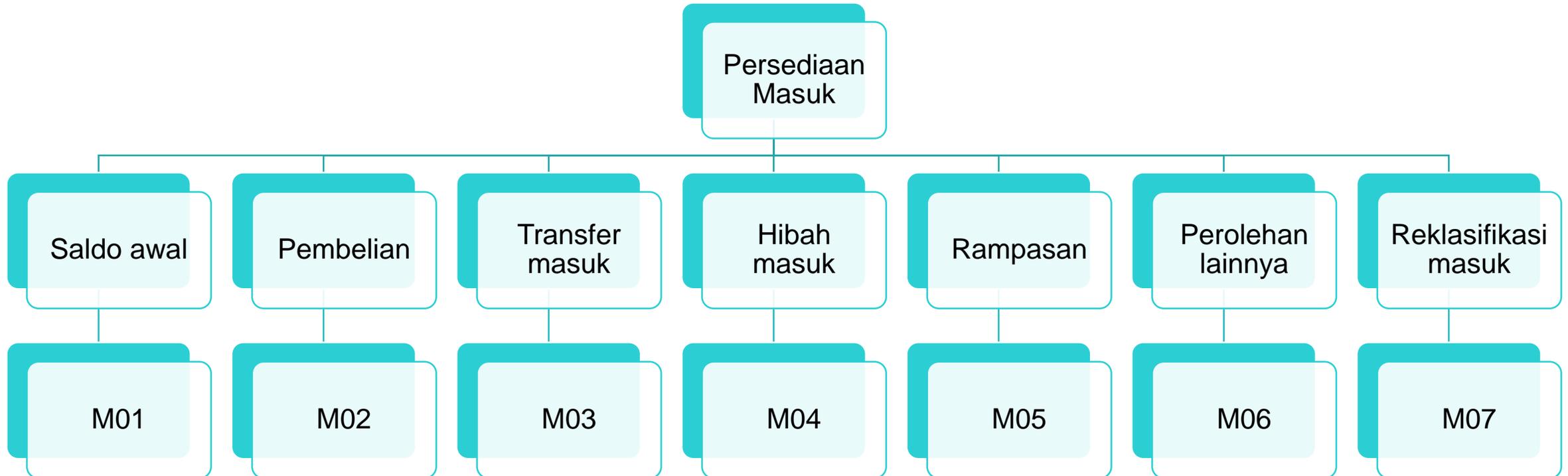
- Buku persediaan
- Laporan persediaan
- Laporan rincian persediaan
- Laporan posisi persediaan di neraca
- Laporan mutasi persediaan
- Daftar transaksi persediaan
- Daftar transaksi pembelian per akun
- Daftar transaksi beban persediaan
- Rekapitulasi jurnal kiriman
- Daftar persediaan usang
- Daftar persediaan rusak

4

DATA & JURNAL KIRIMAN

- Ditentukan oleh kombinasi kodefikasi barang dan menu transaksi.
- Pembentukan jurnal kiriman dilakukan secara bulanan pada saat pengiriman data persediaan ke Aplikasi SIMAK BMN.

Transaksi Persediaan Masuk



Transaksi Persediaan Keluar



Saldo Awal – M01

Digunakan untuk merekam persediaan yang diperoleh sebelum TAB, yang belum dibukukan pada Aplikasi Persediaan, baik diperoleh dengan pembelian, transfer masuk, rampasan, perolehan lainnya, ataupun reklasifikasi masuk.

Dasar pencatatan: BAST, dokumen sumber perolehan TAYL

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca
K	391113	Koreksi Nilai Persediaan	xxx	LPE

Persediaan Masuk
Saldo Awal

No. Dokumen	:	1190101991193950000P200000001M	No. Bukti	:	
Tanggal Dokumen	:	--	Tanggal Buku	:	--
Kode Persediaan	:	<input type="text"/>			
Jumlah Masuk	:	<input type="text" value="0"/>			
Harga Beli Satuan	:	Rp. <input type="text" value="0"/>	Harga Total	:	Rp. <input type="text" value="0"/>
Terbilang	:	<input type="text"/>			
Keterangan	:	<input type="text"/>			

Pembelian – M02

Digunakan untuk merekam persediaan yang diperoleh dengan realisasi belanja melalui APBN (DIPA satker) pada TAB.

Dasar pencatatan: BAST, SPM/SP2D, SP3B-BLU/SP2B-BLU, SP3, SP2HL/SPHL

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca
K	117911	Persediaan Belum Diregister	xxx	Neraca

- Perekaman transaksi pembelian persediaan wajib disertai perekaman akun yang digunakan dalam pembelian persediaan tersebut.
- Hal ini akan membantu satker untuk menelusuri apabila terjadi ketidaktepatan penggunaan akun dalam melakukan pembelian persediaan.

No. Dokumen	:	119010199119395000KP202000001M	No. Bukti/BAST:	
Tanggal Dokumen	:	04-08-2020	Tanggal Buku	: 04-08-2020
Kode Persediaan	:	1	Akun	
Jumlah Masuk	:	0		
Harga Beli Satuan	:	Rp. 0	Harga Total	: Rp. 0
Terbilang	:			
Keterangan	:			

Transfer Masuk – M03

Digunakan untuk merekam persediaan dari hasil kiriman (transfer) satker lainnya dalam lingkup pemerintah pusat. Transfer masuk juga dapat terjadi antar anak satker.

Dasar pencatatan: BAST

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca
K	313221	Transfer Masuk	xxx	LPE

- Satker penerima transfer agar berkoordinasi dengan satker pengirim transfer untuk memperoleh informasi mengenai harga satuan persediaan.
- Satker wajib merekam identitas satker pengirim transfer, hal ini akan dimonitor melalui Aplikasi e-Rekon&LK.

Persediaan Masuk
Transfer Masuk

No. Dokumen	: 119010199119395000KP202000001M	No. Bukti	:
Tanggal Dokumen	: 04-08-2020	Tanggal Buku	: 04-08-2020
		Kode Organisasi Pengirim	: <input type="text"/>
Kode Persediaan	: 1 <input type="text"/>		
Jumlah Masuk	: 0		
Harga Beli Satuan	: Rp. 0	Harga Total	: Rp. 0
Terbilang	:		
Keterangan	: <input type="text"/>		

Hibah Masuk – M04

Digunakan untuk merekam persediaan yang diperoleh dari entitas lain di luar pemerintah pusat, yang diberikan sebagai hibah langsung bentuk barang kepada pemerintah pusat.

Dasar pencatatan: BAST

Jika BAST tidak mencantumkan nilai hibah, satker dapat melakukan estimasi nilai barang tersebut.

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca
K	117911	Persediaan Belum Diregister	xxx	Neraca

Persediaan Masuk

Hibah Masuk

No. Dokumen	:	119010199119395000KP202000001M	No. Bukti/BAST	:	<input type="text"/>
Tanggal Dokumen	:	04-08-2020	Tanggal Buku	:	04-08-2020
Kode Persediaan	:	1 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			
Jumlah Masuk	:	<input type="text" value="0"/>			
Harga Beli Satuan	:	Rp. <input type="text" value="0"/>	Harga Total	:	Rp. <input type="text" value="0"/>
Terbilang	:				
Keterangan	:	<input type="text"/>			

Rampasan – M05

Digunakan untuk merekam perolehan persediaan dari hasil rampasan. Transaksi ini hanya terjadi pada satker yang menurut ketentuan perundang-undangan memiliki kewenangan untuk melakukan rampasan. Dasar pencatatan: salinan putusan pengadilan disertai daftar barang untuk disita.

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca
K	491421	Pendapatan Sitaan/Rampasan	xxx	LO

Persediaan Masuk

Rampasan

No. Dokumen	:	119010199119395000KP202000001M	No. Bukti/BAST:	
Tanggal Dokumen	:	04-08-2020	Tanggal Buku	: 04-08-2020
Kode Persediaan	:	1		
Jumlah Masuk	:	0		
Harga Beli Satuan	:	Rp. 0	Harga Total	: Rp. 0
Terbilang	:			
Keterangan	:			

Perolehan Lainnya – M06

Digunakan untuk merekam perolehan persediaan pada TAB yang bukan berasal dari saldo awal, pembelian, transfer masuk, hibah masuk, rampasan, dan reklasifikasi masuk.

Misalnya: hewan untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat/pemda yang diperoleh dari hasil pengembangbiakan, bonus pembelian barang lainnya, hadiah undian, dsb..

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca
K	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	xxx	LO

Persediaan Masuk

Perolehan Lain

No. Dokumen	: 119010199119395000KP202000001M	No. Bukti/BAST	: <input type="text"/>
Tanggal Dokumen	: 04-08-2020	Tanggal Buku	: 04-08-2020
Kode Persediaan	: <input type="text" value="1"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
Jumlah Masuk	: <input type="text" value="0"/>		
Harga Beli Satuan	: Rp. <input type="text" value="0"/>	Harga Total	: Rp. <input type="text" value="0"/>
Terbilang	:		
Keterangan	: <input type="text"/>		

Reklasifikasi Masuk – M07

Digunakan untuk merekam:

- Persediaan sesuai kodefikasi yang seharusnya, di mana sebelumnya persediaan tersebut telah dicatat menggunakan kodefikasi yang tidak tepat.
- Perolehan persediaan secara definitif sesuai kodefikasi yang seharusnya, di mana perolehan barang tersebut dilakukan melalui beberapa termin dan sebelumnya dicatat sebagai barang dalam proses.
- Menu ini digunakan sebagaimana menu penyelesaian pembangunan dari KDP pada Aplikasi SIMAK BMN.

Dasar pencatatan: BAST, BAPP, SPM/SP2D

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca
K	391151	Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/ Aset Lainnya	xxx	LPE

REKLASIFIKASI MASUK

The screenshot shows the 'REKLASIFIKASI MASUK' form with the following fields:

- No. Dokumen: 119010199119395000KP202000001M
- No. Bukti: [Empty]
- Tanggal Dokumen: 04-08-2020
- Tanggal Buku: 04-08-2020
- Transaksi Persediaan: Masuk
- Kode Persediaan: [Dropdown menu]
- Jumlah: 0
- Harga Beli Satuan: Rp. 0
- Harga Total: Rp. 0
- Terbilang: [Empty]
- Keterangan: [Empty text area]

Pastikan bahwa untuk setiap transaksi Reklasifikasi Masuk terdapat pula transaksi Reklasifikasi Keluar

Pemakaian – K01

Digunakan untuk merekam pengeluaran persediaan selama TAB karena pemakaian oleh satker atas kelompok persediaan berupa bahan, suku cadang, alat/bahan untuk kegiatan kantor, obat-obatan, natura dan pakan, persediaan penelitian, komponen, pipa, rambu-rambu, serta komponen bekas dan pipa bekas.

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	593111	Beban Persediaan Konsumsi	xxx	LO
K	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca

Persediaan Keluar

Pemakaian

No. Dokumen	:	119010199119395000KP202000001K	No. Bukti	:	
Tanggal Dokumen	:	04-08-2020	Tanggal Buku	:	04-08-2020
Kode Persediaan	:	1			
Jumlah Dikeluarkan	:	0	Saldo Barang	:	0
Harga Beli Satuan	:	Rp. 0.00	Harga Total	:	Rp. 0.00
Terbilang	:				
Keterangan	:				

Transfer Keluar – K02

Digunakan untuk merekam persediaan yang dikirimkan (transfer) kepada satker lainnya dalam lingkup pemerintah pusat. Transfer keluar juga dapat terjadi antar anak satker.

Dasar pencatatan: BAST

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	313211	Transfer Keluar	xxx	LPE
K	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca

- Satker pengirim transfer agar berkoordinasi dengan satker penerima transfer untuk memberikan informasi mengenai harga satuan persediaan.
- Satker wajib merekam identitas satker penerima transfer, hal ini akan dimonitor melalui Aplikasi e-Rekon&LK.

No. Dokumen	: 119010199119395000KP202000001K	No. Bukti	:
Tanggal Dokumen	: 04-08-2020	Tanggal Buku	: 04-08-2020
Kode Organisasi Tujuan	: <input type="text"/>		
Kode Persediaan	: <input type="text" value="1"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
Jumlah Dikeluarkan	: <input type="text" value="0"/>	Saldo Barang	: <input type="text" value="0"/>
Harga Beli Satuan	: Rp. <input type="text" value="0.00"/>	Harga Total	: Rp. <input type="text" value="0.00"/>
Terbilang	:		
Keterangan	:		

Hibah Keluar – K03

Digunakan untuk merekam pengeluaran persediaan kepada masyarakat/pemda (entitas di luar pemerintah pusat), yang pada awalnya tidak diniatkan untuk diserahkan kepada pihak lain, dan dilakukan pada TAB. Prosedur hibah tetap dilakukan sesuai ketentuan mengenai Pengelolaan dan Penatausahaan BMN. Dasar pencatatan: BAST, Persetujuan Pemindahtanganan.

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	xxx	LO
K	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca

Hibah Keluar

No. Dokumen	:	119010199119395000KP202000001K	No. Bukti	:	
Tanggal Dokumen	:	04-08-2020	Tanggal Buku	:	04-08-2020
Kode Persediaan	:	1			
Jumlah Dikeluarkan	:	0	Saldo Barang	:	0
Harga Beli Satuan	:	Rp. 0.00	Harga Total	:	Rp. 0.00
Terbilang	:				
Keterangan	:				

Penghapusan Lainnya – K06

Digunakan untuk merekam pengeluaran persediaan selama TAB akibat terjadinya hal-hal yang tidak biasa, sehingga tidak tepat jika dicatat melalui menu persediaan keluar yang lain.

Contoh: kehilangan persediaan karena pencurian, hewan untuk diserahkan yang mati, dll.

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	596111	Kerugian Pelepasan Aset	xxx	LO
K	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca

Persediaan Keluar

Penghapusan Lainnya

No. Dokumen	:	119010199119395000KP202000001K	No. Bukti	:	
Tanggal Dokumen	:	04-08-2020	Tanggal Buku	:	04-08-2020
Kode Persediaan	:	1			
Jumlah Dikeluarkan	:	0	Saldo Barang	:	0
Harga Beli Satuan	:	Rp. 0.00	Harga Total	:	Rp. 0.00
Terbilang	:				
Keterangan	:				

Reklasifikasi Keluar – K10

Digunakan untuk merekam:

- Pengeluaran persediaan karena adanya kesalahan kodefikasi barang, untuk selanjutnya diatur kembali melalui Reklasifikasi Masuk menggunakan kodefikasi yang seharusnya.
- Pengeluaran beberapa termin persediaan dalam proses, untuk selanjutnya dicatat kembali melalui Reklasifikasi Masuk sebagai persediaan definitif.

Dasar pencatatan: BAST, BAPP, SPM/SP2D

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	391151	Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/ Aset Lainnya	xxx	LPE
K	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca

REKLASIFIKASI KELUAR

No. Dokumen : 119010199119395000KP20200000JK No. Bukti :
 Tanggal Dokumen : 04-08-2020 Tanggal Buku : 04-08-2020
 Transaksi Persediaan : Keluar
 Kode Persediaan : 1
 Saldo Barang : 0 Jumlah Dikeluarkan : 0
 Harga Beli Satuan : Rp. 0
 Harga Total : Rp. 0
 Terbilang :
 Keterangan :

Pastikan bahwa untuk setiap transaksi Reklasifikasi Keluar terdapat pula transaksi Reklasifikasi Masuk

Penyerahan dari Bansos – K07

Digunakan untuk merekam pengeluaran persediaan selama TAB dari kelompok persediaan dari Belanja Bansos yang diserahkan kepada penerima Bansos.

Menu ini hanya berlaku bagi satker yang memiliki tusi terkait Bansos.

Menu ini hanya digunakan atas persediaan dengan kode kelompok barang Bansos (1.01.10.xx.xxx.xxxxxx)

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	57xxxx	Beban Bantuan Sosial xxx	xxx	LO
K	117141	Persediaan Dalam Rangka Bantuan Sosial	xxx	Neraca

Penyerahan Persediaan dari Belanja BANSOS

No. Dokumen	:	119010199119395000KP202000001K	No. Bukti	:	
Tanggal Dokumen	:	04-08-2020	Tanggal Buku	:	04-08-2020
Kode Persediaan	:	1			
Jumlah Dikeluarkan	:	0	Saldo Barang	:	0
Harga Beli Satuan	:	Rp. 0.00	Harga Total	:	Rp. 0.00
Terbilang	:				
Keterangan	:				

Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga – K08

Digunakan untuk merekam pengeluaran persediaan selama TAB yang berupa jenis persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga.

Menu ini hanya berlaku bagi satker yang memiliki tusi terkait.

Menu ini hanya digunakan untuk persediaan dengan tujuan strategis atau berjaga-jaga (1.01.06.xx.xxx.xxxxxx)

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	593141	Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	xxx	LO
K	117191	Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berhaga-jaga	xxx	Neraca

Pemakaian Persediaan untuk Tujuan Strategis/berjaga-jaga

No. Dokumen	:	119010199119395000KP202000001K	No. Bukti	:	
Tanggal Dokumen	:	04-08-2020	Tanggal Buku	:	04-08-2020
Kode Persediaan	:	1			
Jumlah Dikeluarkan	:	0	Saldo Barang	:	0
Harga Beli Satuan	:	Rp. 0.00	Harga Total	:	Rp. 0.00
Terbilang	:				
Keterangan	:				

Penyerahan/Dijual Kepada Masyarakat/Pemda – K09

Digunakan untuk merekam penjualan/penyerahan persediaan kepada masyarakat/pemda selama TAB, atas barang yang memang diniatkan untuk dijual/diserahkan (kode barang 1.01.05.xx.xxx.xxxxxx).

Dasar pencatatan: BAST, Persetujuan Pemindahtanganan

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	593xxx	Beban barang persediaan xxx untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat/pemda	xxx	LO
K	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca

Penyerahan /Dijual Kepada Masyarakat/Pemda

No. Dokumen	:	119010199119395000KP20200001K	No. Bukti	:	
Tanggal Dokumen	:	04-08-2020	Tanggal Buku	:	04-08-2020
Kode Persediaan	:	1			
Jumlah Dikeluarkan	:	0	Saldo Barang	:	0
Harga Beli Satuan	:	Rp. 0.00	Harga Total	:	Rp. 0.00
Terbilang	:				
Keterangan	:				

Transaksi Penghapusan Rusak/Usang

Persediaan dalam kondisi rusak/usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam CaLK

Laporan keuangan melampirkan daftar persediaan barang rusak/usang

Satker merekam kuantitas barang rusak/usang berdasarkan dokumen sumber

Transaksi penghapusan rusak/usang berdampak pada saldo persediaan dan beban persediaan usang/rusak

Barang Usang (K04) dan Barang Rusak (K05)

Digunakan untuk merekam pengeluaran persediaan dari laporan barang dan laporan keuangan karena telah usang/rusak, berdasarkan hasil opname fisik.

Barang rusak/usang masuk ke Daftar Barang Usang/Rusak sampai diterbitkan keputusan penghapusan.

Prosedur penghapusan persediaan tetap dilakukan sesuai ketentuan mengenai Pengelolaan atau Penatausahaan BMN.

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	596121	Beban Persediaan Usang/Rusak	xxx	LO
K	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca

Persediaan Keluar

Barang Usang

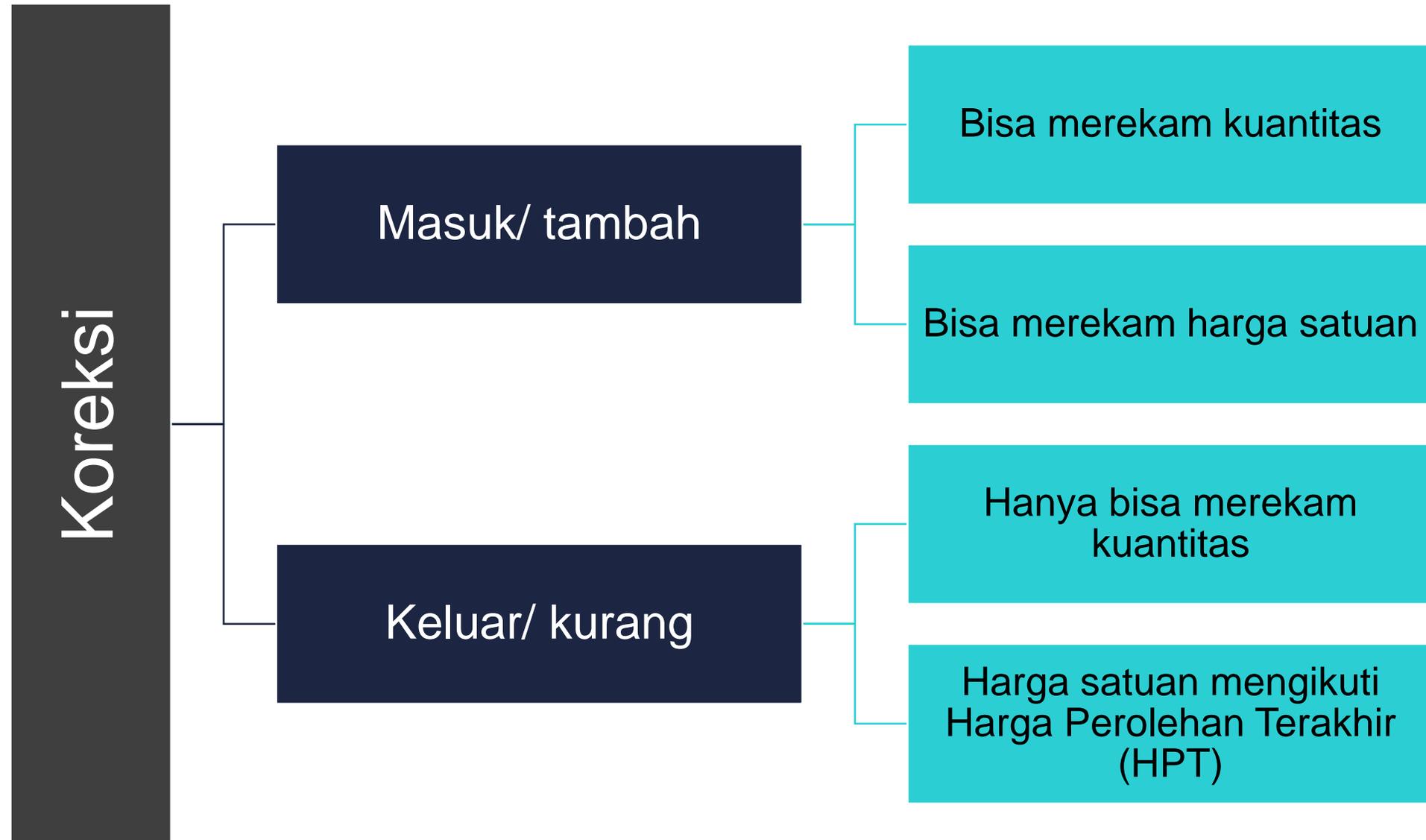
No. Dokumen	: 119010199119395000KP202000001K	No. Bukti	:
Tanggal Dokumen	: 04-08-2020	Tanggal Buku	: 04-08-2020
Kode Persediaan	: 1		
Jumlah Dikeluarkan	: 0	Saldo Barang	: 0
Harga Beli Satuan	: Rp. 0.00	Harga Total	: Rp. 0.00
Terbilang	:		
Keterangan	:		

Persediaan Keluar

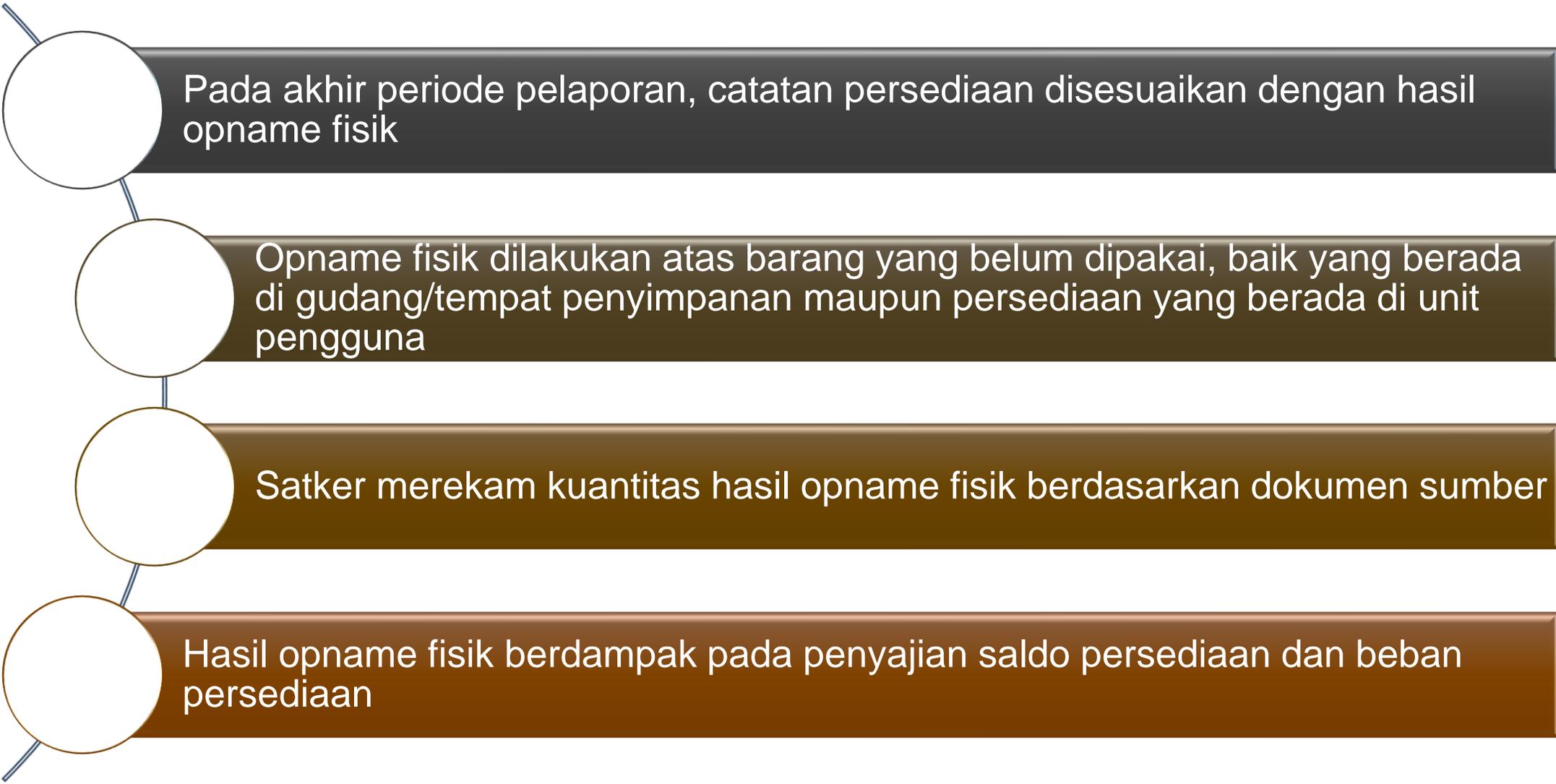
Barang Rusak

No. Dokumen	: 119010199119395000KP202000001K	No. Bukti	:
Tanggal Dokumen	: 04-08-2020	Tanggal Buku	: 04-08-2020
Kode Persediaan	: 1		
Jumlah Dikeluarkan	: 0	Saldo Barang	: 0
Harga Beli Satuan	: Rp. 0.00	Harga Total	: Rp. 0.00
Terbilang	:		
Keterangan	:		

Transaksi Koreksi Persediaan



Transaksi Hasil Opname Fisik



Pada akhir periode pelaporan, catatan persediaan disesuaikan dengan hasil opname fisik

Opname fisik dilakukan atas barang yang belum dipakai, baik yang berada di gudang/tempat penyimpanan maupun persediaan yang berada di unit pengguna

Satker merekam kuantitas hasil opname fisik berdasarkan dokumen sumber

Hasil opname fisik berdampak pada penyajian saldo persediaan dan beban persediaan

Hasil Opname Fisik (P01 dan P02)

Digunakan untuk merekam kuantitas hasil opname fisik yang dilakukan setiap semesteran.

P01

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	593xxx	Beban Persediaan	xxx	LO
K	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca

P02

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca
K	593xxx	Beban Persediaan	xxx	LO

Persediaan yang belum pernah dicatat sebelumnya tidak seharusnya dicatat melalui menu ini, karena dapat berdampak pada munculnya akun Beban Persediaan minus (di sisi kredit), apabila nilai pemakaian persediaan < nilai persediaan yang direkam melalui menu Hasil Opname Fisik.

Koreksi Otomatis (KO)

- KO muncul sebagai konsekuensi penerapan metode penilaian persediaan Harga Perolehan Terakhir (HPT).
- KO muncul apabila dalam bulan berkenaan terdapat beberapa kali perolehan 1 jenis persediaan dengan harga yang berbeda-beda.
- KO terbentuk dari hasil perbandingan antara:
 - Saldo persediaan berdasarkan Buku Besar/Neraca Percobaan; dengan
 - Saldo persediaan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode HPT
- Saldo persediaan menurut neraca percobaan = **(nsaldo awal + npersediaan masuk - npersediaan keluar)**
- Saldo menurut perhitungan = **(qsaldo awal + qpersediaan masuk - qpersediaan keluar) x harga pembelian terakhir**
- Perhitungan KO dilakukan setiap bulan secara otomatis oleh Aplikasi Persediaan.

Ilustrasi (KO)

Transaksi bulan Januari 2020:

Saldo Awal 10 @Rp100	1.000
Pembelian 6 @Rp200	1.200
Pemakaian 4 X Rp200	(800)
Transfer Keluar 3 X Rp200	(600)

Saldo menurut Neraca Percobaan = $(1.000+1.200-800-600) = 800$

Saldo menurut Perhitungan = $(10+6-4-3) \times 200 = 1.800$

Nilai yang disajikan neraca = hasil perhitungan = 1.800

Saldo menurut perhitungan > saldo menurut Neraca Percobaan

Penyesuaian nilai persediaan = $(1.800-800) = 1.000$

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	117xxx	Persediaan	1.000	Neraca
K	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	1.000	LO

Dalam hal saldo menurut perhitungan < saldo menurut Neraca Percobaan, maka jurnal yang terbentuk adalah:

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	xxx	LO
K	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca

Beberapa Permasalahan terkait Penggunaan Aplikasi Persediaan

No	Permasalahan	Alternatif Solusi
1	Satker belum menggunakan aplikasi dan referensi versi terakhir.	Pastikan bahwa satker selalu menggunakan aplikasi dan referensi versi yang paling mutakhir.
2	Saldo persediaan pada Aplikasi Persediaan tidak sama dengan Aplikasi SIMAK BMN dan/atau Aplikasi SAIBA	<ul style="list-style-type: none"> • Satker melakukan perubahan pada Aplikasi Persediaan namun lupa mengirimkan ulang data setiap bulan ke Aplikasi SIMAK BMN. • Lakukan pengiriman ADK melalui aplikasi yang dibuka dengan cara klik kanan, <i>run as administrator</i>.
3	Muncul NULL	Kombinasi antara kodefikasi barang dengan menu tidak tepat. Misalnya merekam barang konsumsi melalui menu Penyerahan kepada Masyarakat/Pemda
4	Muncul akun Persediaan Belum Diregister dalam laproan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Cek apakah muncul di sisi debet atau kredit • Cek apakah terdapat transaksi yang belum/salah direkam di Aplikasi Persediaan atau SAIBA • Cek apakah terdapat SP2D yang belum diterbitkan • Cek apakah terjadi ketidaktepatan penggunaan akun • Koordinasi antara operator Aplikasi Persediaan, SIMAK BMN, SAIBA, serta penerima barang, bendahara, dan penerbit SPM
5	Satker menunda pencatatan dan diakumulasi menjelang periode pelaporan, sehingga meningkatkan potensi kesalahan	Satker agar mencatat setiap mutasi persediaan secara perpetual (transaksional). Dalam hal tidak memungkinkan, satker harus memiliki kertas kerja secara manual secara tertib.

Beberapa Permasalahan terkait Penggunaan Aplikasi Persediaan

No	Permasalahan	Alternatif Solusi
6	Satker kehilangan ADK <i>backup audited</i> , sehingga saldo awal TAB berbeda dengan saldo <i>audited</i> TAYL	Satker agar menatausahakan <i>backup</i> data secara tertib
7	Muncul selisih Transfer Masuk – Transfer Keluar	<ul style="list-style-type: none"> • Satker lalai mencatat transaksi TK atau TM • Satker lalai mencantumkan identitas satker intraco (satker lawan transfer) • Satker salah menggunakan menu selain TK-TM
8	Terdapat trasaksi Reklasifikasi Keluar yang tidak diikuti Reklasifikasi Masuk atau sebaliknya	<ul style="list-style-type: none"> • Satker lalai mencatat transaksi RK atau RM • Satker salah menggunakan menu selain RK-RM
9	Muncul saldo Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan yang terlalu besar	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat fluktuasi harga barang secara drastis • Satker salah menggunakan menu Koreksi • Satker merekam beberapa persediaan yang berbeda dalam 1 kode barang yang sama, dengan harga satuan yang berbeda secara signifikan.



Terima Kasih

Mengawal APBN, Indonesia Maju